

Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Melalui Media Video Pembelajaran

Suci Endarwati
Universitas Kh Abdul Chalim Mojokerto
e-mail: suciendarwati79@gmail.com

Abu Darim
Universitas Kh Abdul Chalim Mojokerto
e-mail: abudarim.darim@gmail.com

Abstract: This article discusses the integration of improving student learning achievement in SKI subjects through educational videos at MTs Assholach Pasuruan. This research was conducted by interviewing the head of the madrasah, SKI subject teachers, and students. Data was collected through observation, interviews, and documentation. This research is a qualitative study using a case study approach, with data analysis conducted from the time the researcher determined the focus of the study until the research report was compiled. There are three stages in qualitative research analysis that occur simultaneously, including data reduction, data presentation, and conclusion drawing, or what can be referred to as verification. The results of the study show that the use of video media in SKI learning at MTs Assholach Pasuruan has proven to be effective in improving student learning achievement. Planning was carried out collaboratively, implementation used participatory methods, and evaluation showed an increase in student interest, understanding, and religious character. Video media not only facilitates understanding of the material but also shapes critical, active, and Islamic attitudes, although improvements in group management are still needed.

Keywords: improvement in learning achievement, educational video media

Abstrak: Artikel ini membahas integrasi tentang Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Matpel SKI Melalui Media Video Pembelajaran Di MTs Assholach Pasuruan. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara dengan kepala madrasah, guru matpel SKI, dan murid. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus, analisis data dilakukan sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai menyusun laporan penelitian. Terdapat tiga alur dalam

kegiatan analisis penelitian kualitatif yang terjadi secara bersama, yang meliputi reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau dapat disebut dengan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media video dalam pembelajaran SKI di MTs Assholach Pasuruan terbukti efektif meningkatkan prestasi belajar siswa. Perencanaan dilakukan secara kolaboratif, pelaksanaan menggunakan metode partisipatif, dan evaluasi menunjukkan peningkatan minat, pemahaman, serta karakter religius siswa. Media video tidak hanya mempermudah pemahaman materi, tetapi juga membentuk sikap kritis, aktif, dan islami, meskipun masih diperlukan perbaikan dalam manajemen kelompok.

Kata Kunci: peningkatan prestasi belajar, media video pembelajaran

PENDAHULUAN

Media merupakan alat bantu guru pada saat mengajar. Keberadaan media dalam pengajaran sangat penting sehingga ia menjadi bagian dari komponen pengajaran¹. Dengan media guru akan menjadi lebih terampil dan cerdas dalam menyampaikan materi ajar untuk mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan². Keberadaan media dalam pengajaran juga memungkinkan guru untuk menciptakan variasi dalam metode pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa. Misalnya, dengan menggunakan media visual seperti gambar, grafik, atau video, siswa dapat lebih mudah menangkap informasi dibandingkan hanya mendengarkan penjelasan lisan saja. Media juga dapat membantu dalam membangun pengalaman belajar yang lebih menyeluruh dengan memanfaatkan teknologi modern seperti perangkat lunak edukasi, aplikasi multimedia, atau simulasi komputer

Pembelajaran pada dasarnya adalah suatu proses komunikasi yang melibatkan guru sebagai sumber informasi dan siswa sebagai penerima pesan pembelajaran atau yang di kenal sebagai materi pelajaran. Seiring

¹ Ali Mustofa, 'Inovasi Pendidikan Islam Masa Pandemi Covid 19 Di Ma Al Urwatul Wutsqo Jombang', *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3 No. 2 (2021) September: 18-30

² Ali Mustofa, 'Tela'ah Konsep Nilai-Nilai Pendidikan Islam', *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* Vol. 2 No. 2 (2020) September: 233-254

perkembangan jaman, praktik semacam itu berkembang dengan adanya lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menjadikan manusia ini sebagai sumber daya yang unggul dan mampu menghadapi tantangan hidup³. Peningkatan mutu pendidikan akan tercapai apabila proses pembelajaran yang diselenggarakan di kelas benar-benar efektif dan berguna untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan. Karena pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Tetapi untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut masih terdapat permasalahan atau penghambat dalam proses pembelajaran yang dihadapi oleh guru di sekolah sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Pendidikan memegang peranan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan maka manusia dituntut untuk belajar. Dalam keseluruhan proses pendidikan sekolah kegiatan proses pembelajaran merupakan tujuan Pendidikan tergantung bagaimana proses pembelajaran yang dialami siswa sebagai anak didik untuk meningkatkan semangat belajar siswa.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari seorang guru kepada peserta didik yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik, sehingga terjadi proses pembelajaran.⁴ Media pembelajaran dapat merangsang minat siswa untuk lebih menggali materi yang diajarkan. Ketika media digunakan secara kreatif, ia dapat menstimulasi rasa ingin tahu dan mengembangkan pemikiran kritis peserta didik.

³ Ali Mustofa, 'Konsep Akhlak Mahmudah Dan Madzmumah Perspektif Hafidz Hasan Al-Mas'udi Dalam Kitab Taysir Al-Khallaq ', *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* Vol. 2 No. 1 (2020) Maret: 48-68

⁴ Yasin dkk, *Media Pembelajaran Inovatif (Menerapkan Media Pembelajaran Kreatif untuk Menyongsong Pendidikan di Era Society 5.0)* (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023)

Dengan demikian, media pembelajaran bukan hanya sebagai alat bantu pengajaran, tetapi juga sebagai faktor yang memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan kualitas hasil pembelajaran. Hal ini pada gilirannya berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan yang lebih optimal dan menyeluruh.

Selain itu, media pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dan juga siswa lebih mudah memahami materi jika pembelajaran yang disampaikan menarik. Salah satu pendidikan yang diberikan orang tua pada anak, mendidik anak sejak anak lahir dengan menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam yang relevan dengan pendidikan anak⁵ Prestasi belajar adalah hasil dari dampak pembelajaran yang dibuktikan dengan nilai atau angka dalam bentuk pemahaman terhadap materi pelajaran dan pencapaian tujuan yang sudah ditentukan. Prestasi belajar merupakan cerminan dari belajar. Semakin baik usaha belajar seseorang, maka semakin baik prestasi belajar yang akan diperolehnya. Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh seseorang dalam proses belajar yang sesuai dengan kemampuan, kecakapan dan kesanggupan yang dimiliki.⁶ Bentuk dari prestasi belajar meliputi aspek kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang mengalami perkembangan positif dihasilkan dari kegiatan belajar mengajar.

Untuk mencapai prestasi belajar yang optimal, penting bagi pengajaran untuk disampaikan dengan cara yang menarik dan sesuai dengan gaya belajar siswa. Pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan siswa secara aktif akan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi, serta

⁵Ali Mustofa, 'Islamic Educational Values In Hadits Aqiqah', *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* Vol. 6 No. 2 (2024) Maret: 82-98

⁶Mustikarini & Puspasari, "The Effect Learning Motivation, Self-Control and Critical Thinking on Students Learning Achievement at Office Administration Education Study Program, Universitas Negeri Surabaya" *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, vol.5, no.5 (2021): 1222-1243

mendorong mereka untuk lebih termotivasi dalam belajar. Dengan demikian, prestasi belajar siswa dapat meningkat, seiring dengan pembelajaran yang dirancang dengan baik, yang memperhatikan kebutuhan dan kemampuan setiap siswa.

Salah satu media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi adalah media pembelajaran video interaktif, melalui media ini siswa akan ditampilkan animasi, gambar, dan audio visual yang akan sangat membantu siswa dalam fokus belajar guru juga lebih percaya diri dalam menyampaikan informasi.⁷ Sistem pembelajaran seperti ini sangat menguntungkan bagi siswa, jika melihat mata pelajaran SKI yang penuh dengan materi dan sangat membosankan bagi siswa yang sulit dalam menghafal. Dengan menggunakan media video pembelajaran ini guru SKI mengharapkan anak didiknya tertarik dan termotivasi sehingga dapat meningkatkan minat dan menggali prestasi mereka pada bidang SKI. Penggunaan media video pembelajaran ini juga dikarenakan adanya inovasi yang mengikuti perkembangan zaman sehingga menuntut guru supaya semakin kreatif dengan kesan bahwa pelajaran SKI merupakan pelajaran yang mudah dan menyenangkan. Penggunaan media pembelajaran di MTS Assholach kini sudah mulai diterapkan oleh semua guru khususnya guru SKI, supaya meningkatkan hasil prestasi peserta didiknya serta memiliki kesan yang mendalam sehingga materi ini mudah dipahami.⁸ Penggunaan media video pembelajaran dapat mempermudah penyampaian pesan kepada peserta didik, dapat mengatasi keterbatasan waktu, dan dapat digunakan secara tepat dan bervariasi.⁹

⁷ Nurdin, "Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran terhadap Minat Belajar Siswa pada Materi Mendongeng di Masa Pandemi Covid 19", vol.3, no.1 (2022): 43-52

⁸ Hasil observasi di Mts Assholach Pasuruan pada hari Rabu, 5 Februari 2025 pukul 09.00 wib

⁹ Norma, "Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Media Video Pembelajaran pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19" Jurnal Inovasi Pendidikan IPS, vol.1, no.2 (2021) : 101-115

Selain itu, penggunaan video pembelajaran juga memungkinkan guru untuk mengilustrasikan materi yang sulit dengan cara yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Misalnya, dalam Peningkatan prestasi belajar siswa, guru dapat menunjukkan video tentang sejarah, budaya, atau tempat-tempat bersejarah yang relevan dengan materi ajar. Dengan cara ini, siswa tidak hanya mendapatkan informasi secara tekstual, tetapi juga secara visual, yang dapat membantu memperjelas dan memperkaya pemahaman mereka. Hal ini juga dapat menstimulasi kreativitas siswa dalam menyusun dan menyampaikan ide-ide mereka dengan cara yang lebih inovatif.

Dengan media video pembelajaran ini juga mendorong siswa untuk belajar dengan berbagai cara. Beberapa siswa mungkin lebih mudah memahami materi yang disajikan secara visual, sementara yang lain mungkin lebih mudah memahami penjelasan auditori. Dengan menggabungkan kedua elemen ini ke dalam format video, instruktur dapat mengakomodasi berbagai kebutuhan siswa dengan preferensi belajar yang berbeda. Penggunaan media seperti ini memastikan bahwa setiap siswa mempunyai kesempatan yang sama untuk memahami materi pelajaran dengan cara yang paling efektif bagi mereka.

Media video pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada guru untuk menilai kemajuan siswa secara lebih menyeluruh. Dengan bantuan video pembelajaran, guru dapat mendemonstrasikan bagaimana siswa harus kembali pada materi, baik melalui diskusi kelas atau latihan praktik yang diselesaikan setelah melihat video. Hal ini memungkinkan guru untuk mengidentifikasi area yang masih memerlukan penjelasan lebih mendalam.

Pembelajaran dengan model seperti ini selain mudah di pahami juga sangat fleksibel, yang mana siswa dapat mengikuti kelas secara langsung atau dengan melihat rekaman di lain waktu. Selain itu, dapat

mengembangkan pemikiran mereka dengan cara menentukan konsep yang akan dipakai, atau dengan cara mengedit agar menarik dan memperkuat pemahaman dengan cara melihat dan mendengarkan, belajar menggunakan video pembelajaran menjadi alat untuk meningkatkan interaksi, berdiskusi dan kolaborasi saat dikelas.¹⁰

METODE PENELITIAN

Penelitian bersifat deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara dengan kepala madrasah, guru matpel SKI, dan murid. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus, analisis data dilakukan sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai menyusun laporan penelitian. Terdapat tiga alur dalam kegiatan analisis penelitian kualitatif yang terjadi secara bersama, yang meliputi reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau dapat disebut dengan verifikasi

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Matpel SKI Melalui Video Pembelajaran di MTs Assholach Pasuruan

Dari hasil penelitian pada Bab IV, terungkap bahwa perencanaan peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) melalui pemanfaatan media video di MTs Assholach Pasuruan telah dirancang secara komprehensif dan responsif terhadap perkembangan teknologi pembelajaran. Kepala madrasah mengambil peran strategis dalam memastikan bahwa proses pembelajaran tersusun secara optimal, mulai dari penyesuaian

¹⁰ Purwowododo, *Teori dan Praktik Model Pembelajaran Berdiferensiasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*, (Yogyakarta: Media Pustaka, 2023), 42

kurikulum, pemilihan materi yang relevan, hingga penggunaan video sebagai media pendukung yang mampu menjembatani pemahaman siswa terhadap materi.

Guru pun menunjukkan komitmen dan profesionalisme dalam menyusun perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, video pembelajaran, lembar evaluasi, dan panduan aktivitas siswa. Sinergi antara kepala madrasah, guru, dan kesiapan siswa menjadi kunci dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan prestasi belajar tidak semata-mata berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga diarahkan untuk menciptakan pengalaman belajar yang kontekstual, menyenangkan, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik saat ini.

Perencanaan ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cornellia Christin Adiati dalam penelitiannya yang berjudul *Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Powtoon Dengan Pendekatan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar*. Berdasarkan hasil analisis efektivitas, diperoleh tingkat ketuntasan klasikal sebesar 84,19% yang masuk dalam kategori sangat tinggi dan nilai gain ternormalisasi sebesar 0,70 yang tergolong kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan media video animasi berbasis Powtoon terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam materi organ pernapasan manusia di kelas V sekolah dasar.¹¹

¹¹ Cornellia Christin Adiati, *Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Powtoon Dengan Pendekatan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar* (Skripsi, Universitas Sanata Dharma, 2020).

Temuan tersebut juga diperkuat oleh penelitian Alvira Oktavia Safitri yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di SD*. Penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan video sebagai media pembelajaran cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta memberikan dampak positif terhadap pemahaman materi pelajaran.¹²

Dalam pelaksanaannya, guru SKI di MTs Assholach Pasuruan mengimplementasikan pembelajaran berbasis video secara terencana, interaktif, dan kontekstual. Video dijadikan sarana utama untuk menyampaikan materi sejarah yang kompleks secara visual dan auditif, yang mampu membangkitkan minat belajar, memperdalam pemahaman, serta meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi yang diajarkan. Metode pembelajaran yang digunakan juga beragam, seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, hingga pendekatan berbasis proyek, guna membentuk suasana belajar yang aktif dan bermakna.

Temuan ini relevan dengan teori prestasi belajar yang menyatakan bahwa pencapaian belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa seperti minat dan motivasi, maupun faktor luar seperti kualitas pembelajaran dan penggunaan media yang sesuai. Media video sebagai bagian dari kategori audio-visual memiliki keunggulan dalam menarik perhatian, merangsang berbagai indra, serta meningkatkan efektivitas proses belajar.

Khusus dalam konteks mata pelajaran SKI, penggunaan media video memberikan kontribusi besar dalam mengubah persepsi siswa terhadap pelajaran sejarah yang seringkali dianggap membosankan, menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. SKI tidak hanya

¹² Alvira Oktavia Safitri, *Pengaruh Penggunaan Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di SD* (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2021).

bertujuan menyampaikan informasi sejarah, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keteladanan dari tokoh-tokoh Islam serta pelajaran moral dari setiap peristiwa sejarah.

Dengan demikian, penerapan media video dalam pembelajaran terbukti tidak hanya meningkatkan prestasi belajar dalam aspek kognitif, tetapi juga berdampak positif pada aspek afektif dan psikomotorik siswa. Proses belajar menjadi lebih hidup, menyenangkan, dan aplikatif, sekaligus mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hasil ini memperkuat teori-teori terkait media pembelajaran dan pendidikan nilai, serta menunjukkan bahwa inovasi dalam metode dan media pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan.

B. Pelaksanaan Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Matpel SKI Melalui Video Pembelajaran di MTs Assholach Pasuruan

Berdasarkan temuan pada Bab IV, perencanaan peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) melalui media video di MTs Assholach Pasuruan telah dilaksanakan secara sistematis, terarah, dan inovatif. Pendekatan pembelajaran yang diterapkan bersifat interaktif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik. Strategi ini terbukti tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, melainkan juga mendorong partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran serta berperan dalam pembentukan karakter islami. Hal ini diwujudkan melalui kegiatan diskusi, proyek kolaboratif, dan penanaman nilai-nilai keislaman yang relevan dengan konteks sejarah Islam.

Penerapan strategi tersebut sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Cornellia Christin Adiati dalam studinya berjudul

"Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Powtoon Dengan Pendekatan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar". Hasil uji efektivitas menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 84,19% yang tergolong sangat tinggi, serta nilai gain ternormalisasi sebesar 0,70 yang berada pada kategori sedang. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa media pembelajaran berbasis video animasi Powtoon efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada materi organ pernapasan manusia di jenjang sekolah dasar.¹³

Temuan ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Fauzi dengan judul "*Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Kalitapen Kabupaten Banyumas Jawa Tengah*". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemanfaatan media audio-visual memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, terutama dalam memahami materi pelajaran SKI secara lebih mendalam dan menyeluruh.¹⁴

Sebagaimana telah dijelaskan dalam kajian teori di Bab II, media video memiliki karakteristik yang mendukung efektivitas pembelajaran. Media ini mampu menarik perhatian siswa, menyederhanakan konsep yang kompleks, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan pengalaman belajar yang bersifat multimodal dengan memadukan rangsangan visual dan auditori.

¹³ Cornellia Christin Adiati, *Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Powtoon Dengan Pendekatan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar* (Skripsi, Universitas Sanata Dharma, 2020).

¹⁴ Akhmad Fauzi, *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Kalitapen Kabupaten Banyumas Jawa Tengah* (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2019)

Video sebagai media pembelajaran juga sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik generasi digital saat ini yang lebih responsif terhadap pendekatan visual dan interaktif.

Lebih lanjut, teori tentang prestasi belajar menegaskan bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari capaian kognitif, melainkan juga meliputi aspek afektif dan psikomotorik. Indikator keberhasilan ini antara lain tercermin dari keterlibatan siswa dalam diskusi, partisipasi dalam proyek kelompok, serta sikap positif terhadap pembelajaran yang ditunjukkan melalui antusiasme dan kedisiplinan. Dengan pendekatan berbasis video, guru dapat mengakomodasi beragam gaya belajar, menciptakan pembelajaran yang tidak hanya bermakna secara intelektual, tetapi juga menyenangkan secara emosional dan sosial.

Temuan di MTs Assholach Pasuruan menguatkan teori-teori tersebut. Guru SKI melaksanakan pembelajaran secara terencana dan terstruktur, memadukan media video dengan metode seperti ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, dan proyek kolaboratif. Siswa tidak hanya berperan sebagai penerima materi, tetapi juga aktif dalam mencatat poin penting, bertukar pendapat, hingga mempresentasikan hasil belajarnya di depan kelas. Guru juga memberikan arahan agar siswa melakukan pengulangan materi di rumah untuk memperkuat daya ingat dan pemahaman mereka. Pendekatan ini menunjukkan adanya keterlibatan emosional dan sosial siswa dalam proses belajar, sekaligus menegaskan pentingnya integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran SKI.

C. Evaluasi Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Matpel SKI Melalui Video Pembelajaran di MTs Assholach Pasuruan

Berdasarkan uraian pada Bab IV, penggunaan media video dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa di MTs Assholach Pasuruan

terbukti efektif dalam membangkitkan minat belajar serta mendorong partisipasi aktif peserta didik. Media video berperan penting dalam menyederhanakan materi pelajaran yang kompleks, khususnya dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), yang menuntut pemahaman historis sekaligus nilai-nilai keislaman. Selain itu, penggunaan video mendukung pembelajaran yang lebih fleksibel dan personal, selaras dengan karakteristik peserta didik masa kini yang cenderung responsif terhadap pendekatan visual dan digital.

Pendekatan pembelajaran yang diterapkan juga mendorong pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa, khususnya melalui aktivitas diskusi dan proyek kolaboratif. Meskipun demikian, hasil evaluasi menunjukkan masih adanya kebutuhan pelatihan lanjutan bagi guru, terutama dalam aspek manajemen kelompok serta strategi penguatan peran individu dalam pembelajaran berbasis proyek. Selain itu, dukungan infrastruktur pembelajaran seperti perangkat teknologi dan akses internet yang memadai menjadi faktor penting agar pembelajaran berbasis video dapat berjalan secara optimal dan merata.

Temuan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cornellia Christin Adiaty dalam karyanya berjudul "*Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Powtoon Dengan Pendekatan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar*". Penelitian tersebut menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal mencapai 84,19% (kategori sangat tinggi), dengan nilai gain ternormalisasi sebesar 0,70 (kategori sedang). Artinya, media video animasi berbasis Powtoon efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi yang bersifat kompleks

dan membutuhkan visualisasi kuat, seperti organ pernapasan manusia.¹⁵

Temuan serupa juga dikemukakan oleh Hadijah Rani dalam penelitiannya yang berjudul "*Peningkatan Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran SKI Melalui Model Pembelajaran The Power of Two*". Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran interaktif mampu meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran SKI. Siswa menjadi lebih antusias, kooperatif, dan menunjukkan ketertarikan terhadap materi sejarah Islam ketika pembelajaran dirancang secara komunikatif dan melibatkan interaksi antarindividu.¹⁶

Lebih lanjut, hasil penelitian di MTs Assholach Pasuruan memperkuat teori yang telah dikemukakan pada Bab II, bahwa media pembelajaran audio-visual seperti video memiliki keunggulan dalam merangsang berbagai indra belajar, meningkatkan ketertarikan terhadap materi, serta memperjelas konsep-konsep yang abstrak. Video juga menyediakan fleksibilitas dalam pembelajaran, memungkinkan siswa mengakses materi kapan pun dan di mana pun, sehingga mendukung prinsip pembelajaran mandiri dan berkelanjutan.

Strategi pembelajaran yang diterapkan guru SKI di madrasah ini juga mencerminkan penerapan pendekatan pembelajaran aktif, di mana keberhasilan siswa tidak hanya diukur dari capaian kognitif semata, tetapi juga dari aspek afektif dan psikomotorik. Partisipasi siswa dalam diskusi, kerja sama dalam proyek kelompok, serta kemampuan menyampaikan gagasan merupakan indikator bahwa

¹⁵ Cornellia Christin Adiati, *Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Powtoon Dengan Pendekatan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar* (Skripsi, Universitas Sanata Dharma, 2020).

¹⁶ Hadijah Rani, *Peningkatan Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran SKI Melalui Model Pembelajaran The Power of Two* (Skripsi, IAIN Palopo, 2019)

proses belajar mengarah pada penguatan karakter sekaligus penanaman nilai-nilai Islam. Guru mengintegrasikan metode ceramah, diskusi, dan pembelajaran berbasis proyek secara proporsional, guna memastikan bahwa setiap siswa memperoleh pengalaman belajar yang holistik, bermakna, dan aplikatif sesuai dengan karakteristik mata pelajaran SKI.

D. Implikasi Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Matpel SKI Melalui Video Pembelajaran di MTs Assholach Pasuruan

Berdasarkan hasil temuan dalam Bab IV, pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Assholach Pasuruan yang memanfaatkan media video tidak hanya memberikan peningkatan pada aspek pengetahuan kognitif siswa, tetapi juga memberikan dampak signifikan terhadap pembentukan karakter spiritual dan sosial. Guru tidak menerapkan nilai-nilai keislaman secara kaku sebagai kewajiban, melainkan melalui proses pembiasaan yang berkelanjutan dan menyenangkan. Strategi ini mencerminkan penerapan pendidikan karakter berbasis habituasi yang menekankan pembentukan sikap melalui praktik nyata, keteladanan, dan pengulangan perilaku secara alami dalam aktivitas pembelajaran sehari-hari.

Implementasi tersebut memiliki keselarasan dengan hasil penelitian Akhmad Fauzi dalam karyanya yang berjudul "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Kalitapen Kabupaten Banyumas Jawa Tengah". Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran SKI memberikan dampak yang positif dan signifikan dalam peningkatan prestasi belajar siswa. Materi yang disampaikan

menjadi lebih mudah dipahami dan bermakna bagi peserta didik, sehingga hasil belajarnya pun meningkat secara nyata.¹⁷

Selain itu, pendekatan pembelajaran berbasis video yang bersifat interaktif dan kontekstual juga berkesesuaian dengan temuan Hadijah Rani dalam penelitiannya yang berjudul "Peningkatan Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran SKI Melalui Model Pembelajaran The Power of Two". Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendekatan yang melibatkan interaksi antar siswa dapat meningkatkan minat belajar, menjadikan siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran SKI.¹⁸

Temuan di MTs Assholach Pasuruan memperlihatkan bahwa guru mengembangkan strategi internalisasi nilai Islam melalui pendekatan yang humanis dan komunikatif. Alih-alih memberlakukan aturan perilaku secara otoriter, guru lebih memilih menanamkan kebiasaan islami secara perlahan namun konsisten, seperti menumbuhkan kebiasaan jujur, sopan santun, dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Strategi ini selaras dengan teori pendidikan karakter berbasis habituasi yang telah dikaji dalam Bab II, yaitu bahwa pembentukan nilai dan sikap yang kokoh akan lebih berhasil melalui pengalaman yang diulang dan contoh konkret dari lingkungan sekitar, bukan hanya dengan perintah atau larangan verbal.

Lebih dari itu, peran media video dalam proses pembelajaran sangat mendukung terciptanya pembiasaan nilai-nilai tersebut. Karakteristik video yang bersifat visual dan auditori memungkinkan siswa melihat langsung contoh perilaku islami dari tokoh-tokoh

¹⁷ Akhmad Fauzi, *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Kalitapen Kabupaten Banyumas Jawa Tengah* (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2019).

¹⁸ Hadijah Rani, *Peningkatan Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran SKI Melalui Model Pembelajaran The Power of Two* (Skripsi, IAIN Palopo, 2019).

sejarah, serta menyaksikan peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Islam dengan pendekatan yang menarik dan kontekstual. Ini memperkuat pemahaman siswa, mengaktifkan lebih banyak indera, serta memperluas daya jangkauan materi ke aspek emosional dan moral.

Dengan demikian, penerapan media video dalam pembelajaran SKI tidak hanya berperan dalam meningkatkan prestasi belajar secara akademik, tetapi juga terbukti efektif dalam membangun karakter spiritual dan sosial siswa. Melalui proses habituasi yang terencana dan pendekatan yang menyenangkan, nilai-nilai Islami mampu tertanam lebih kuat dalam kehidupan siswa secara bertahap dan menyeluruh.

KESIMPULAN

Perencanaan peningkatan prestasi belajar siswa pada matpel SKI melalui media video pembelajaran di MTs Assholach Pasuruan dilaksanakan secara kolaboratif antara kepala madrasah, guru, dan siswa. Kepala madrasah mengarahkan sesuai kurikulum, guru menyusun perangkat ajar yang kontekstual, dan siswa menunjukkan kesiapan teknis dan mental. Perencanaan ini tidak hanya fokus pada penyampaian materi, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif dan peningkatan prestasi melalui pendekatan yang adaptif dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Pelaksanaan peningkatan prestasi belajar siswa melalui media video pembelajaran di MTs Assholach Pasuruan menunjukkan pendekatan holistik dan berpusat pada siswa. Guru menciptakan suasana kondusif, menggunakan metode partisipatif dan strategi interaktif seperti diskusi dan proyek kolaboratif. Metode ceramah, diskusi, dan proyek dipadukan dengan media video yang relevan, menjadikan siswa aktif dalam mencatat, berdiskusi, mempresentasikan, dan merefleksikan nilai moral. Hasilnya, video tidak hanya mempermudah pemahaman materi, tetapi juga membentuk karakter dan meningkatkan keterlibatan siswa secara nyata.

Evaluasi peningkatan prestasi belajar siswa melalui media video pembelajaran di MTs Assholach Pasuruan menunjukkan bahwa efektif meningkatkan minat belajar, pemahaman, dan partisipasi siswa. Guru menilai keberhasilan melalui observasi, evaluasi hasil belajar, dan umpan balik siswa. Video dinilai menarik, mudah dipahami, dan fleksibel. Meski masih ada kendala teknis, pendekatan ini mendorong berpikir kritis dan sikap islami siswa, namun tetap perlu peningkatan dalam manajemen kelompok dan evaluasi proyek.

Peningkatan prestasi belajar siswa melalui media video pembelajaran di MTs Assholach Pasuruan memberikan implikasi positif terhadap aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Proses ini tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga membentuk karakter religius melalui pendekatan habituasi. Guru menanamkan nilai Islami secara konsisten dan kontekstual, sementara siswa menunjukkan peningkatan motivasi, antusiasme, serta keberanian berpendapat. Elemen visual-audio video menjadikan pembelajaran lebih menarik dan sesuai dengan gaya belajar siswa masa kini, yang pada akhirnya mendorong penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, Agus. "Efisiensi Metode Dan Media Pembelajaran Dalam Membangun Karakter Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *At-Ta'dib* 8, no. 1 (2013). <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v8i1.514>.
- Dita, Para. "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar." *Early Childhood Islamic Education Journal* 3, no. 01 (2022): 73–85. <https://doi.org/10.58176/eciejournal.v3i01.679>.
- Endang, Surapti. "Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Aset Barang Milik Negara." *Jurnal Disrupsi Bisnis* 1, no. 2 (2020): 172.
- HELDA, H. "Analisis Kalimat Imperatif Pada Tuturan Masyarakat Desa Mayak Kecamatan Seluas Kabupaten Bengkayang (Kajian

Pragmatik)," 2022, 22-37.

[http://digilib.ikipgriptk.ac.id/id/eprint/1197/%0Ahttp://digilib.ikipgriptk.ac.id/id/eprint/1197/4/BAB 3.pdf](http://digilib.ikipgriptk.ac.id/id/eprint/1197/%0Ahttp://digilib.ikipgriptk.ac.id/id/eprint/1197/4/BAB%203.pdf).

Lubis, Dwi Muthia Ridha, Elawati Manik, Mardianto, and Nirwana Anas. "Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam." *Islamic Education* 1, no. 2 (2021): 68-73. <https://doi.org/10.57251/ie.v1i2.72>.

Luh, Ni, and Putu Ekayani. "Pentingnya Penggunaan Media Siswa." *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, no. March (2021): 1-16. https://www.researchgate.net/profile/Putu-Ekayani/publication/315105651_PENTINGNYA_PENGGUNAAN_MEDIA_PEMBELAJARAN_UNTUK_MENINGKATKAN_PRESTASI_BELAJAR_SISWA/links/58ca607eaca272a5508880a2/PENTINGNYA-PENGGUNAAN-MEDIA-PEMBELAJARAN-UNTUK-MENINGKATKAN-PRESTASI-.

Purba, Elidawaty, Bonaraja Purba, Ahmad Syafii, Fastabiqul Khairad, Damanik Darwin, Siagian Valentine, Ari Mulianta Ginting, et al. [III.A.1.a.2.8] *FullBook Metode Penelitian Ekonomi*, 2021.

Safrudin, Rizal, Zulfamanna, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti. "Penelitian Kualitatif." *Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 1-15.

Saleh, Sirajuddin. "Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung." *Analisis Data Kualitatif* 1 (2017): 180. <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>.

Sofwatillah, Risnita, M. Syahrani Jailani, and Deassy Arestya Saksitha. "Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah." *Journal*

Genta Mulia 15, no. 2 (2024): 79–91.

Sumakul, Hansen Imanuel, Selina Valensia Tendean, and Apeles Lexi Lonto. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran." *Tumoutou Social Science Journal* 1, no. 1 (2024): 21–30. <https://doi.org/10.61476/xy1xwh12>.

Zahwa, Feriska Achlikul, and Imam Syafi'i. "Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi." *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi* 19, no. 01 (2022): 61–78. <https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.3963>.

Budiman, Agus. "Efisiensi Metode Dan Media Pembelajaran Dalam Membangun Karakter Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *At-Ta'dib* 8, no. 1 (2013). <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v8i1.514>.

Dita, Para. "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar." *Early Childhood Islamic Education Journal* 3, no. 01 (2022): 73–85. <https://doi.org/10.58176/eciejournal.v3i01.679>.

Endang, Surapti. "Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Aset Barang Milik Negara." *Jurnal Disrupsi Bisnis* 1, no. 2 (2020): 172.

HELDA, H. "Analisis Kalimat Imperatif Pada Tuturan Masyarakat Desa Mayak Kecamatan Seluas Kabupaten Bengkayang (Kajian Pragmatik)," 2022, 22–37. [http://digilib.ikipgriptk.ac.id/id/eprint/1197/%0Ahttp://digilib.ikipgriptk.ac.id/id/eprint/1197/4/BAB 3.pdf](http://digilib.ikipgriptk.ac.id/id/eprint/1197/%0Ahttp://digilib.ikipgriptk.ac.id/id/eprint/1197/4/BAB%203.pdf).

Lubis, Dwi Muthia Ridha, Elawati Manik, Mardianto, and Nirwana Anas. "Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam." *Islamic Education* 1, no. 2 (2021): 68–73. <https://doi.org/10.57251/ie.v1i2.72>.

Luh, Ni, and Putu Ekayani. "Pentingnya Penggunaan Media Siswa." *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, no. March (2021): 1–16. <https://www.researchgate.net/profile/Putu-Ekayani>

Mustofa, Ali, 'Inovasi Pendidikan Islam Masa Pandemi Covid 19 Di Ma Al Urwatul Wutsqo Jombang ', Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam, Vol. 3 No. 2 (2021) September: 18-30

Mustofa, Ali,, 'Tela'ah Konsep Nilai-Nilai Pendidikan Islam'', Ilmuna: Jurnal Studi

Pendidikan Agama Islam Vol. [2](#) No. 2 (2020) September: 233-254

Mustofa, Ali,, 'Konsep Akhlak Mahmudah Dan Madzmumah Perspektif Hafidz Hasan Al-Mas'udi Dalam Kitab Taysir Al-Khallaq ', Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam Vol. 2 No. 1 (2020) Maret: 48-68

Mustofa, Ali,, 'Islamic Educational Values In Hadits Aqiqah ', Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam Vol. [6](#) No. [2](#) (2024) [Maret](#): 82-98

Purba, Elidawaty, Bonaraja Purba, Ahmad Syafii, Fastabiquil Khairad, Damanik Darwin, Siagian Valentine, Ari Mulianta Ginting, et al. [III.A.1.a.2.8] *FullBook Metode Penelitian Ekonomi*, 2021.

Safrudin, Rizal, Zulfamanna, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti. "Penelitian Kualitatif." *Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 1-15.

Saleh, Sirajuddin. "Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung." *Analisis Data Kualitatif* 1 (2017): 180. <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>.

Sofwatillah, Risnita, M. Syahran Jailani, and Deassy Arestya Saksitha. "Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah." *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 79-91.

Sumakul, Hansen Imanuel, Selina Valensia Tendeau, and Apeles Lexi Lonto. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran." *Tumoutou Social Science Journal* 1, no. 1 (2024): 21-30. <https://doi.org/10.61476/xy1xwh12>.

Zahwa, Feriska Achlikul, and Imam Syafi'i. "Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi." *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi* 19, no. 01 (2022): 61-78. <https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.3963>.